

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan  
Menggunakan Media Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada  
Pengajaran Iktan Kimia**

**Deliwanti Simatupang (NIM 409331008)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan model pembelajaran Jigsaw *dengan* menggunakan media lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X. Sampel penelitian ini sebanyak 2 kelas yaitu kelas eksperimen diajarkan dengan model pembelajaran Jigsaw dengan menggunakan media sedang kelas kontrol diajar dengan pembelajaran konvensional. Sebagai alat pengumpul data hasil belajar digunakan tes objektif yang berjumlah 17 soal yang telah diuji validitas, realibilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soalnya. Dari pengolahan data diperoleh rata-rata peningkatan (*gain*) hasil belajar kimia di SMA N 3 Tebing Tinggi Peningkatan atau persen *gain* hasil belajar kimia siswa kelas eksperimen dengan model pembelajaran Jigsaw dengan menggunakan media sebesar 69 % dengan rata-rata hasil belajar siswa  $32,65 \pm 7,62$  dan kelas kontrol sebesar 65 % dengan rata-rata  $30,87 \pm 7,65$  perbedaan peningkatan antara kedua kelas sebesar 4%. SMA Yapim Serdang bedagai kelas eksperimen sebesar 69 % dengan rata-rata hasil belajar siswa  $30,89 \pm 7,09$  dan kelas kontrol 66 % dengan rata-rata hasil belajar siswa  $30,75 \pm 7,89$  65 perbedaan peningkatan antara kedua kelas sebesar 3%. Sedangkan SMA Surya Nusantara Tebing Tinggi kelas eksperimen sebesar 71 % dengan rata-rata hasil belajar siswa  $80,6 \pm 3,92$  dan kelas kontrol 64 % dengan rata-rata hasil belajar siswa  $31,5 \pm 7,62$  65 perbedaan peningkatan antara kedua kelas sebesar 7%. Hasil pengujian hipotesis, pada ketiga sekolah tempat penelitian berlangsung,  $H_a$  diterima yang berarti bahwa peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi dari pada peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.